

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada Puskesmas Taram dengan status akreditasi dasar

Berdasarkan data hasil penelitian pada Puskesmas Taram yang dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2020 dapat disimpulkan bahwa akreditasi puskesmas dapat meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat/pasien, hal ini tergambar dari cakupan pelaksanaan pelayanan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perseorangan (UKP). Dari 5 jenis upaya kesehatan masyarakat (UKM), setelah Puskesmas Taram terakreditasi 4 jenis pelayanan mengalami peningkatan cakupan pelayanan yaitu : pelayanan promosi kesehatan, pelayanan kesehatan lingkungan, pelayanan gizi masyarakat, dan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit. Satu pelayanan yang mengalami penurunan cakupan pelayanan antara lain : pelayanan kesehatan ibu, anak dan KB yaitu pada kegiatan pelayanan komplikasi kebidanan dengan cakupan 100% sebelum terakreditasi menjadi 98% setelah terakreditasi, dan kegiatan pelayanan KB berkualitas dengan cakupan pelayanan 79% sebelum terakreditasi menjadi 68% setelah terakreditasi. Dari upaya kesehatan perseorangan (UKP) tergambar dari kunjungan rawat jalan, sebelum Puskesmas Taram terakreditasi dasar rata-rata jumlah kunjungan pertahun sebanyak 29.058 orang. Setelah Puskesmas Taram terakreditasi rata-rata jumlah kunjungan rawat jalan pertahun sebanyak 30.935 orang. Adanya beberapa kegiatan yang belum terlaksana sebagaimana mestinya dan cakupan kegiatan yang mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya sumber daya manusia (SDM) yang belum sesuai standar permenkes 75 tahun 2014, cakupan program belum menjadi acuan bagi pemegang program dalam melakukan evaluasi terhadap capaian program, petugas pelaksana kegiatan pelayanan yang belum menguasai tupoksinya.

Terjadinya komplain dari masyarakat/pasien terhadap pelayanan kesehatan pada Puskesmas Taram disebabkan oleh sikap petugas yang kurang ramah, dan waktu untuk mendapatkan pelayanan yang masih lama perlu menjadi perhatian pihak manajemen Puskesmas Taram untuk berbenah dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

2. Tingkar Kepuasan Masyarakat/Pasien terhadap pelayanan kesehatan pada Puskesmas Taram dengan status akreditasi dasar

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian terhadap 70 orang masyarakat/pasien yang datang ke Puskesmas Taram untuk mendapatkan pelayanan kesehatan didapatkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) : 79,72, mutu pelayanan B dan kinerja unit pelayanan baik.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tersebut diatas menggambarkan bahwa akreditasi Puskesmas telah memberikan respon positif terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas Taram kepada masyarakat/pasien dengan menyatakan puas terhadap pelayanan kesehatan yang telah diterimanya.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan di sarankan Puskesmas Taram, agar :

1. Memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan sebagai pelaksana pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan/standar yang ditetapkan peraturan perundang-undangan
2. Menjadikan cakupan pelayanan sebagai acuan dalam melakukan evaluasi terhadap keberhasilan program
3. Melakukan pelatihan baik formal maupun informal terhadap petugas yang terlibat dalam pelayanan tentang tugas pokok dan fungsinya.
4. Melakukan pembinaan kepada petugas dalam meningkatkan disiplin, integritas
5. Dan memberikan reward dan punishment bagi petugas pelaksana pelayanan.